

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia sebagai negara yang masih berkembang terus berupaya untuk meningkatkan pembangunan nasional. Hal ini bertujuan untuk menuju kemandirian serta mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Fokus utama pembangunan nasional adalah pada sektor ekonomi, sehingga pemerintah dan rakyat memiliki kewajiban untuk terus menggali, mengelola serta membina potensi yang dimiliki seperti mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan aturan yang berlaku. Salah satu prioritas pembangunan adalah memperbaiki kondisi di daerah perdesaan, dengan harapan dapat mengurangi berbagai kesenjangan seperti kesenjangan pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin serta kesenjangan desa dan kota.¹

Mayoritas penduduk Indonesia tinggal di perdesaan. Sehingga pemerintah menjadikan desa sebagai pelaksana pembangunan ekonomi karena bersentuhan langsung dengan masyarakat. Desa adalah unit pemerintahan terkecil dengan populasi yang besar serta memiliki sistem pemerintahan sendiri yang dipimpin oleh kepala desa. Pemerintah bertujuan meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat, oleh karena itu dibentuklah lembaga ekonomi yang dapat membantu perekonomian masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa dan didasarkan pada potensi lokal.

¹ Ni Kadek Diah Candra Kartika, "Efektivitas Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara Di Desa Songan A", *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, No. 2, Vol. 8 (2018), 2.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa untuk memperkuat ekonomi desa.²

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dengan mayoritas atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan untuk mengelola aset dan jasa pelayanan. Hal ini sebagai upaya untuk menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi atau pelayanan umum yang dikelola untuk kesejahteraan masyarakat desa.³

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan pilihan strategis dalam pengembangan ekonomi lokal di desa. BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi serta berperan sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar.⁴

Penggerak roda perekonomian di perdesaan yaitu melalui kelembagaan ekonomi yang dikelola oleh masyarakat desa. Lembaga ini didasarkan pada keinginan masyarakat desa yang berawal dari adanya potensi yang jika dikelola dengan tepat akan menciptakan permintaan pasar. Dengan demikian, pengelolaan BUMDes dapat meningkatkan peran masyarakat desa dalam mengelola sumber-

² Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007), 4.

³ Rodi Syafrizal, *Pengelolaan BUMDes Berbasis Syariah Enterprise Theory*, (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022), 7.

⁴ Ahmad Nur Ihsan, "Analisis pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDES) Gerbang Lentera sebagai penggerak Desa Wisata Lerep", *Journal of Politic and Government Studies*, No. 4, Vol. 7, (2018), 3.

sumber pendapatan di desa. Maka untuk meningkatkan peranan tersebut, tata kelola BUMDes diharapkan mengamalkan nilai-nilai dan kaidah Islam seperti dilakukan secara bersama-sama atau gotong royong, partisipasi, transparansi dan juga akuntabel.

Ekonomi Islam merupakan bentuk implementasi adanya aturan-aturan dalam Islam yang mengatur aktivitas ekonomi dan perilaku transaksi manusia dengan menggunakan prinsip dan nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Setiap kegiatan harus bermanfaat dan tidak boleh mengandung unsur merugikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain, sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Dalam ekonomi Islam tidak diperbolehkan adanya penipuan, perjudian, pemaksaan ataupun mengambil hak orang lain dengan cara yang tidak baik. Oleh karena itu, pelaku ekonomi Islam harus selalu mengutamakan nilai-nilai ketuhanan dalam setiap kegiatan ekonominya, seperti yang tertera dalam Q.S An-Nahl: 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: *sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (Q.S An-Nahl: 90).*⁵

Desa yang memiliki BUMDes salah satunya adalah Desa Panempan yang terletak di Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. BUMDes ini bernama

⁵ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), 277.

BUMDes Delta Mulia. BUMDes Delta Mulia memiliki banyak usaha, antara lain: pasar desa, pembiayaan pola syariah (murabahah), agen BRILINK, agen POSFIN dan pelayanan SAMSAT BUNDA, serta TPS3R (Tempat Pembuangan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle*).

BUMDes Delta Mulia merupakan salah satu BUMDes yang maju di Pamekasan. Pada tahun 2020, BUMDes ini berhasil meraih juara ketiga dalam kompetisi BUMDesa tingkat Jawa Timur dan meraih juara dua BUMDesa *Award (Good Corporate Governance Category)*. BUMDes Delta Mulia mampu merevitalisasi perekonomian masyarakat. Kehadiran BUMDes Delta Mulia terbukti bermanfaat bagi desa Panempen dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi para warganya. Selain itu, keberadaan BUMDes ini juga mempermudah masyarakat dalam mengakses beberapa layanan seperti pembayaran pajak kendaraan, pembayaran listrik, transfer, dan lain sebagainya. Adanya BUMDes ini juga bermanfaat dalam pengelolaan lingkungan melalui usaha TPS3R juga menambah pendapatan desa guna memakmurkan dan mensejahterakan masyarakat Desa panempen. Namun seiring berjalannya waktu, BUMDes Delta Mulia mengalami penurunan aset. Hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut:

Tabel 1
Perkembangan Aset BUMDesa Delta Mulia⁶

| Tahun | Jumlah Aset |
|--------------|--------------------|
| 2021 | Rp. 846.324.360 |
| 2022 | Rp. 798.042.327 |

⁶ Profil BUMDesa Delta Mulia 2022

Jika diamati dari tabel diatas bahwasannya pada tahun 2022 BUMDes Delta Mulia mengalami penurunan aset sebesar Rp 48.282.033. Penurunan aset tersebut bisa mengakibatkan pada kerugian laba yang dapat menghambat kinerja BUMDes serta menurunkan kepercayaan masyarakat. Oleh karenanya perlu manajemen yang baik untuk memperbaiki layanan kepada masyarakat serta meningkatkan kualitas BUMDes Delta Mulia.

Pengelolaan badan usaha tentunya harus mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan agar badan usaha berjalan dengan baik. Sebagai umat Islam kita juga perlu mengedepankan nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan, begitupun juga dalam pengelolaan usaha. Pengelolaan badan usaha dalam ekonomi Islam harus mencakup kerjasama, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas.

Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji, menganalisis, serta meneliti tentang **“Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delta Mulia di Desa Panempan Kabupaten Pamekasan dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delta Mulia di Desa Panempan?
2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delta Mulia di Desa Panempan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delta Mulia di Desa Panempan.
2. Untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam terhadap pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delta Mulia di Desa Panempan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki banyak kegunaan untuk beberapa pihak, baik secara akademis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Secara Akademis

a. Bagi IAIN Madura

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah serta menjadi rujukan prodi penelitian selanjutnya tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delta Mulia di desa Panempan dalam perspektif ekonomi Islam.

b. Bagi Peneliti

Sebagai bahan kajian ilmiah dari teori-teori yang didapat dan mengaplikasikan secara empiris dengan harapan dapat bermanfaat dalam mengetahui hal-hal dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delta Mulia di desa Panempan dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi BUMDes Delta Mulia

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk BUMDes Delta Mulia dalam mengelola badan usaha yang sesuai dalam perspektif ekonomi Islam.

b. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat terkait dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delta Mulia di desa Panempan yang sesuai dalam perspektif ekonomi Islam.

E. Definisi Istilah

Penulis berupaya untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan arti pada penelitian, sehingga diperlukan penegasan istilah yang terdapat pada penelitian. Peneliti memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Pengelolaan sering dipahami sebagai manajemen, yang berarti pengaturan atau pengurusan. Manajemen adalah pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian.⁷
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga yang didirikan oleh pemerintah desa serta masyarakat untuk mengelola aset ekonomi berdasarkan kebutuhan dan kondisi ekonomi desa.⁸
3. Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.⁹

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 31.

⁸ Riant Nugroho dan Firre An Suprpto, *Badan Usaha Milik Desa Bagian 3: Operasional dan Bentuk BUMDes*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), 7.

Dari beberapa definisi istilah diatas adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delta Mulia di desa Panempun dalam perspektif ekonomi Islam.

4. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang kita hadapi, serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Beberapa kajian terdahulu dalam konteks penelitian ini, penulis menemukan antara lain sebagai berikut:

Penelitian yang pertama oleh Dewi Purnamawati 2019 dalam skripsinya yang berjudul “Prinsip-Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Pangkahwetan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)”. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan Pengelolaan BUMDes *East Pangkah Corps* dalam membangun perekonomian Desa Pangkahwetan dilakukan dengan menetapkan target atau tujuan BUMDes, melakukan identifikasi potensi desa yang dikembangkan menjadi berbagai unit usaha, membentuk struktur organisasi, kemudian mengimplementasikan progam kegiatan yang sudah dibuat dengan melakukan berbagai kerjasama. Pengawasan dan evaluasi oleh pihak pengawas kepada pealaksana operasional juga dilakukan untuk mencapai target yang telah direncanakan. BUMDes *East Pangkah Corps* dalam mengelola kegiatan usahanya menerapkan prinsip-prinsip sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan seperti pembagian kerja, disiplin, otoritas, garis

⁹ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 10.

wewenang, kesatuan pengarahannya, kesatuan komando, perintah dan inisiatif. Prinsip-prinsip pengelolaan yang sesuai dengan pengelolaan BUMDes tersebut diterapkan dalam perspektif Ekonomi Islam, yaitu prinsip kerjasama (*Syirkah*), partisipasi/ keikutsertaan, dan transparansi.

Penelitian yang kedua oleh Shinta Aulya (2022) dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDes Sido Maju Desa Keben Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati)” Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Sido Maju Desa Keben Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati menerapkan strategi pengelolaan dengan menawarkan harga yang terjangkau dan memberikan kualitas pelayanan yang baik terhadap konsumen. Kendala yang dihadapi BUMDes Desa Keben Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati dalam pengelolaan meliputi kendala eksternal dan internal yaitu kurangnya modal, kerusakan alat usaha, kekurangan tenaga kerja, sikap masyarakat dan persaingan bisnis. Dari perspektif Ekonomi Islam, strategi pengelolaan yang diterapkan BUMDes Sido Maju Desa Keben Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam seperti jam kerja, kedisiplinan, pengarahannya dan sistem upah. Sedangkan untuk prinsip-prinsip pengelolaan juga sudah sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam, seperti prinsip kerjasama, partisipasi, transparansi dan akuntabilitas.

Penelitian yang ketiga oleh Ramdan Saputra dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa Dalam

Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Pemerihan, Kecamatan Krui Selatan, Kabupaten Pesisir Barat)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data diperoleh dengan cara observasi, Interview/ wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDES Suka Jama Desa Pemerihan yang didirikan sejak tahun 2017, memiliki 3 unit usaha yaitu unit usaha simpan pinjam dana pertanian, usaha penyewaan tenda hajatan dan pembuatan kopi bubuk. Peran BUMDes Suka Jama dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kehidupan ekonomi desa pemerihan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. BUMDes Suka Jama termasuk dalam model pemberdayaan versi Schumaker yang menekankan pemberdayaan dengan pendekatan ekonomi dan termasuk dalam tingkat keberdayaan kedua yaitu penguasaan, dan akses terhadap berbagai sistem dan 120 sumber yang diperlukan. Meskipun demikian, peran sosial BUMDes Suka Jama dalam pemberdayaan masyarakat dinilai masih belum optimal dikarena kurangnya sosialisasi yang menyeluruh kepada masyarakat tentang potensi desa dan tingkat partisipasi masyarakat yang masih sangat rendah.

Penelitian yang keempat oleh Muhammad Imaaduddin dan Masjunaidi (2023) dalam jurnal yang berjudul “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Malang Rapat dalam Perspektif Islam”. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan sampai sekarang ini BUMDes belum bisa mengoptimalkan peranannya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat karena masih terdapat ketimpangan yang terjadi di Desa Malang Rapat, seperti

sengketa kepemilikan lahan, korupsi anggaran dana desa yang berdampak pada pengembangan peranan BUMDes di desa ini. Hal ini dikarenakan minimnya sosialisasi masyarakat dalam memberdayakan masyarakat yang dilaksanakan oleh BUMDes Sahabat, banyaknya masyarakat yang belum memahami adanya BUMDes Sahabat meskipun mereka sudah mempergunakan unit usaha yang ada, serta kesadaran partisipatif masyarakat dalam memilih potensi masih sangat kurang.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, antara lain:

Tabel 2

Kajian Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----------|-------------------------|---|---|---|
| 1. | Dewi Purnamawati (2019) | “Prinsip-Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Pangkahwetan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)” | <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode kualitatif b. Membahas mengenai Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Prespektif Ekonomi Islam c. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian dilakukan di BUMDes Desa Pangkahwetan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. b. Berfokus Pada Prinsip-Prinsip Pengelolaan BUMDes. c. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. |

| | | | | |
|----|-----------------------|--|--|--|
| 2. | Shinta Aulya (2022) | “Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bumdes Sido Maju Desa Keben Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati)” | <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode kualitatif. b. Membahas mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam perspektif Ekonomi Islam. c. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. | <ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian dilakukan di BUMDes Sido Maju Desa Keben Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. b. Berfokus Pada strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) c. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. |
| 3. | Ramdan Saputra (2023) | “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Pemerihan, Kecamatan Krui Selatan, Kabupaten Pesisir Barat)” | <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode kualitatif b. Menganalisis mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) c. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. | <ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Pemerihan. b. Berfokus pada pengelolaan BUMDES sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan desa. c. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| 4. | Muhammad Imaaduddin dan Masjunaidi (2023) | “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Malang Rapat dalam Perspektif Islam” | <p>a. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.</p> <p>b. Menganalisis mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam perspektif Islam.</p> <p>c. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi.</p> | <p>a. Lokasi penelitian dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Malang Rapat</p> <p>b. Metode pengumpulan data menggunakan survei.</p> <p>c. Analisis pengelolaan yang dicantumkan belum memfokuskan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam perspektif Islam.</p> |
|----|---|---|---|--|